



## Penggunaan Media Lagu pada Pembelajaran Tematik Terhadap Kemampuan Berbahasa SDN Rejosari 01 Semarang

Alvita Nanda Safitri<sup>1\*</sup>, Ari Widyaningrum<sup>2</sup>, Mei Fita Asri Untari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas PGRI Semarang

Email: [vitarafi999@gmail.com](mailto:vitarafi999@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas PGRI Semarang

Email: [ariwidyaningrum89@gmail.com](mailto:ariwidyaningrum89@gmail.com)

<sup>3</sup>PGSD/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas PGRI Semarang

Email: [meifitaasri@upgris.ac.id](mailto:meifitaasri@upgris.ac.id)

---

**Abstract.** *The purpose of the study was to describe the use of song media in thematic learning on language skills at SDN Rejosari 01 Semarang. This type of research is descriptive qualitative research. Sources of research data came from students and teachers of class IV. The data used in the study were fourth grade teacher interviews and student interviews. Data obtained from observation, interviews, giving questionnaires to students and documentation. The analytical method used is data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research analysis are the song media in thematic learning is used during the core learning activities. As long as the media song is played, students feel happy, interested, and enthusiastic. So that the use of song media can improve students' language skills. This is shown by the results of interviews with teachers and students. This statement is reinforced by the results of student questionnaires showing that 88% of the use of song media on language skills can be seen from the students' ability to increase vocabulary. The results obtained through a questionnaire on the use of song media in thematic learning on language skills were 24 respondents who were filled by students.*

**Keywords:** *Language Skills; Song Media; Thematic Learning,*

**Abstrak.** *Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa di SDN Rejosari 01 Semarang. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian berasal dari peserta didik dan guru kelas IV. Data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara guru kelas IV dan wawancara peserta didik. Data diperoleh dari observasi, wawancara, memberikan angket kepada siswa dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil analisis penelitian adalah media lagu pada pembelajaran tematik digunakan pada saat kegiatan inti pembelajaran. Selama media lagu diputar peserta didik merasa senang, tertarik, dan antusias. Sehingga penggunaan media lagu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil wawancara bersama guru dan peserta didik. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil angket peserta didik menunjukkan bahwa 88% penggunaan media lagu terhadap kemampuan berbahasa dapat meningkat dilihat dari peserta didik dapat menambah kosakata. Hasil yang diperoleh melalui angket penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa terdapat 24 responden yang diisi oleh siswa.*

**Kata Kunci:** *Kemampuan Berbahasa; Media Lagu; Pembelajaran Tematik.*

---

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh peserta didik penting. Karena berbahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia, baik yang dihasilkan atau disampaikan secara lisan melalui isyarat yang dapat diperluas ke dalam bentuk tulisan. Untuk melatih kemampuan berbahasa dapat menggunakan media lagu. Media lagu dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran tematik. Dengan penggunaan media lagu peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik. Dalam hal ini maka penggunaan media lagu dapat digunakan untuk pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pentingnya pendidikan di era global ini sangat menunjang kesejahteraan masyarakat. Karena itulah pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dirasakan seluruh masyarakat baik itu kelas bawah, menengah, maupun atas. Agar bisa melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan UU No. 20 Tahun 2003 maka guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai metode, media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran secara efektif. Menggunakan media dapat mendorong peserta didik terlibat aktif. Media memberikan pembelajaran yang menarik dari pembelajaran yang biasanya. Pembelajaran media lagu adalah salah satu media pembelajaran alternatif yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran. Dalam hal ini maka penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik dapat digunakan terhadap kemampuan berbahasa.

Menurut Jahja (Pebriana, 2017: 141) kemampuan bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang mencakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Menurut Gu (Bawono, 2017: 118) kemampuan berbahasa disebutkan sebagai serangkaian keterampilan atau komponen pengetahuan. Salah satu tokoh yang berperan pada konsep kemampuan berbahasa adalah Carroll (Bawono, 2017: 118) yang menyebutkan ada empat pendekatan keterampilan pada konsep kemampuan berbahasa berdasarkan asumsi bahwa empat keterampilan tersebut yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Menurut Arsjad dan Mukti (Susanto, 2017: 23) mengemukakan kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang melibatkan aspek kebahasaan (pelafalan, kosakata, dan struktur) dan aspek nonkebahasaan (siapa lawan bicaranya, bagaimana situasinya, latarnya, peristiwanya, serta tujuannya).

Dengan demikian keterampilan berbahasa di SD sangat penting. Pada keterampilan berbahasa perlu dikuasai oleh peserta didik di SD dengan melalui pembelajaran langsung yang berkaitan dengan semua proses belajar peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan berbahasa mereka. Dalam menerapkan keterampilan berbahasa pada peserta didik di SD dapat diterapkan dengan menggunakan media pembelajaran. Criticos (dalam Daryanto, 2016:34) Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Gustiani (dalam Handayati, dkk, 2013:228) mendefinisikan lagu sebagai ragam sastra yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Pembelajaran dengan menggunakan media lagu bisa digunakan sebagai media alternatif. Media lagu dapat membantu guru dalam memberikan pembelajaran agar siswa dapat memahami pembelajaran dan tidak merasa bosan. Media lagu kita manfaatkan untuk proses pembelajaran yaitu media audio. Media audio merupakan media pembelajaran yang berbasis suara atau bunyi. Dengan menggunakan media lagu tentu saja peserta didik di SD akan sangat senang. Dengan media lagu kita dapat mengubah lirik menjadi materi pembelajaran. Menurut Daemoo (dalam Sari, 2016: 37) mengatakan bahwa lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah di

lihat, didengar maupun dialaminya, lagu merupakan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Melalui sebuah lagu atau musik anak-anak dapat berlatih bahasa ketika bernyanyi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru di SDN Rejosari 01 Semarang, yang dimana peserta didik ternyata masih kurang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa berbicara. Hal ini didukung oleh (Pebriana, 2017: 140) dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan tersebut yaitu anak kurang baik dalam pengucapan kata/huruf, kurang tepat dan kurang lancar dalam mengucap kata selain itu dalam pembelajaran. Memiliki kemampuan berbicara tidaklah semudah yang dibayangkan, banyak orang yang mampu menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, namun mereka kurang mampu menyajikan dalam bentuk lisan. Padahal sesuai dengan tahapan pemerolehannya seharusnya sudah memiliki beragam kosakata. Secara umum peserta didik masih kurang pemerolehan kata atau kosakata. Dengan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbahasa berbicara maka peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan baik. Untuk membantu proses pembelajaran tematik maka dapat menggunakan media lagu terhadap kemampuan berbahasa. Hal ini didukung oleh Putri (2019: 235) yang mengatakan dengan bernyanyi siswa akan merasa senang, tenang dan damai. Lagu dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran. Penyampaian pesan melalui penggunaan lagu harus disesuaikan dengan topik atau materi yang akan diajarkan. Lagu bisa menjadi salah satu variasi penyampaian materi pelajaran oleh guru agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja atau dengan pembelajaran yang konvensional.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono (2017) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara membuat deskripsi atau gambar atau lukisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta. Menurut Meloeng (2011: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dll. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rejosari 01 Semarang, yang berlokasi di Jalan Rejosari VII No.6-8, Rejosari, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50125. Peneliti meneliti media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa dengan narasumber penelitiannya adalah guru kelas IV, siswa kelas IV, serta dosen pengampu bahasa Indonesia di Universitas PGRI Semarang. Dengan jumlah siswa kelas IV ada 24 siswa, terdiri dari 13 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Data penelitian ini berupa kata-kata mengenai penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa siswa. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu Guru kelas IV dan siswa Kelas IV SDN Rejosari 01 Semarang.

Instrumen penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan kuesioner atau angket, wawancara terkait penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa. Arikunto (2010: 160) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah fasilitas untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti supaya penelitian yang dilakukan lebih mudah dan mendapatkan hasil terbaik, dalam arti lebih cermat, lengkap serta sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik yang digunakan terhadap kemampuan berbahasa. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dapat diartikan sebagai mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono 2017 :330). Meningkatkan ketekunan perlu dalam penelitian ini dengan tujuan melakukan pengamatan lebih cermat sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat, triangulasi serta diskusi dengan teman sejawat.

Metode analisis Sugiono (2016:335) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dapat dipahami dan pada temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Observasi, wawancara, angket dan juga dokumentasi dilakukan maka peneliti membuat sebuah analisis terhadap jawaban dan temuannya. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan tahapan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis.

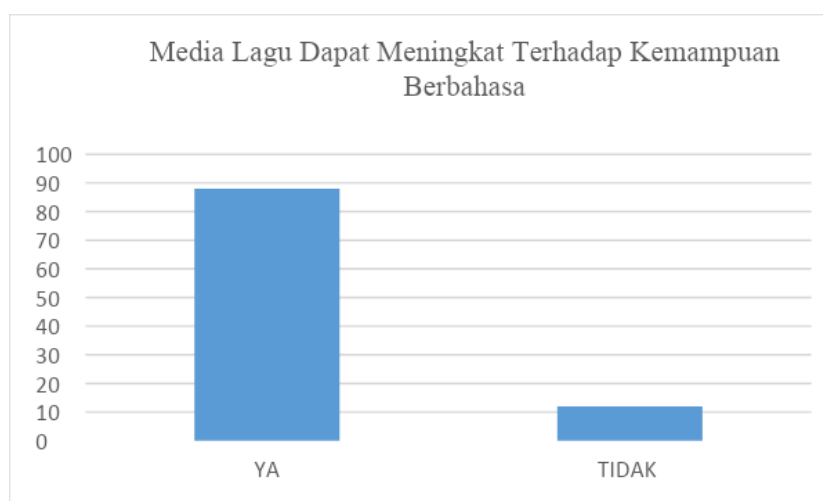
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam penelitian ini menganalisis bahwa penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh siswa kelas IV SDN Rejosari 01 Semarang. Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membagikan angket kepada peserta didik di kelas IV. Peneliti membagi angket kepada peserta didik dengan jumlah 24 peserta didik. Angket yang dibagikan kepada peserta didik untuk diisi agar peneliti mengetahui media lagu pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Dimana sebelum peserta didik mengisi angket yang telah dibagikan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan bagaimana pengisian angket dan juga hasil dari jawaban angket tidak akan berpengaruh terhadap nilai peserta didik di sekolah.

Informasi yang ditanyakan kepada peserta didik antara lain mengenai media lagu dapat mempermudah dalam belajar, media lagu dapat memahami materi pembelajaran, ketertarikan peserta didik terhadap media lagu pada saat pembelajaran, peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media lagu, peserta didik bersemangat dalam pembelajaran dengan menggunakan media lagu, media lagu dapat menambah kemampuan berbahasa, media lagu dapat menambah kosakata, media lagu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa.

**Grafik 4.1** Diagram Hasil Angket.



Berdasarkan hasil angket menyatakan bahwa 88% peserta didik menjawab ya dan 12% menjawab tidak. Dimana hasil angket pada indikator media lagu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, peserta didik dapat memahami materi pembelajaran, media lagu dapat menambah kosakata, peserta didik dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan media lagu.

## Pembahasan

Berdasarkan data dan temuan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah analisis dan pembahasan hasil penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa di SDN Rejosari 01 Semarang dapat diuraikan sebagai berikut: (a) Proses pembelajaran di SDN Rejosari 01 Semarang sudah melaksanakan pembelajaran secara langsung di kelas, namun tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak. SDN Rejosari 01 Semarang melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh ibu Lidya Septia Devega, S.Pd selaku guru kelas IV. Hal-hal yang diamati peneliti disusun dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Guru mengajar pembelajaran tematik pada kelas IV tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan pahlawanku pembelajaran 1. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang ada. Dalam pembelajaran guru memberi contoh saling membantu kepada peserta didik. Kemudian guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan banyak belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari Raja-Raja di masa Hindu. Guru melanjutkan kegiatan dengan meminta siswa membaca teks tentang Raja Purnawarman.

Guru menjelaskan isi teks tentang Raja Purnawarman. Guru melakukan tanya jawab mengenai Raja Purnawarman. Guru memberikan contoh konkret tentang pembelajaran yang dimana pada saat itu sedang menjelaskan materi mengenai peninggalan Kerajaan Tarumanegara, dengan memberi contoh sebuah gambar prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara. Siswa menuliskan nilai-nilai perjuangan. Kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan menggunakan media lagu yang diambil dari youtube yang berjudul Raja Purnawarman. Siswa merasa senang, antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru menggunakan media lagu untuk melatih kemampuan berbahasa siswa. Guru menjelaskan tentang sifat-sifat cahaya. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum materi yang sudah dijelaskan, siswa merangkum dengan kemampuan daya ingatnya sendiri. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca hasil pekerjaannya di depan kelas. Dengan ini guru dapat melihat kemampuan berbahasa peserta didik yang dimilikinya.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru sudah menyampaikan materi dengan baik. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu peserta didik merasa senang, karena mereka dapat belajar sambil bernyanyi. Dengan bernyanyi akan membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Putri (2019: 235) yang mengatakan dengan bernyanyi siswa akan merasa senang, tenang dan damai. dengan berlagu siswa akan dapat dengan mudah mengekspresikan suasana hatinya. Siswa juga dapat mengungkapkan melalui kata-kata maupun dengan gerakan. Dengan lagu yang disampaikan memiliki pesan yang terkandung dalam liriknya mengenai konsep pembelajaran, (b) Media lagu yang digunakan dalam pembelajaran untuk melatih kemampuan berbahasa peserta didik. Media lagu dipergunakan oleh guru dalam penyampaian materi yang diajarkan agar penyampaian materi lebih menarik, dan dapat memicu antusias peserta didik. Guru menggunakan media lagu didukung oleh fasilitas sekolah karena sudah ada LCD dan *sound* yang ada di kelas.

Media lagu yang digunakan oleh guru merupakan bentuk media audiovisual. Media ini terdapat unsur suara dan gambar yang dapat dilihat. Bentuk media yang digunakan adalah media lagu yang diambil dari youtube. Dengan judul lagu raja purnawarman, yang menggunakan nada ampar-ampar pisang. Yang dimana terdapat lirik yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ketika lagu diputar peserta didik merasa antusias pada saat bernyanyi karena lagu tersebut menggunakan lirik dalam materi pembelajaran. Pertama kali guru memutar lagu peserta didik masih terbata-bata dalam bernyanyi karena baru pertama kali menyanyikan lagu tersebut. Namun seiring berjalannya waktu guru memutar lagu kembali, peserta didik sudah bisa menyesuaikan pada saat bernyanyi dan tentunya peserta didik merasa senang, tertarik, dan antusias. Hal ini sesuai dengan Sudjana (Putri, 2019: 235) kelebihan media lagu adalah dapat diputar berulang kali sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan daya imajinasi siswa, sangat efektif untuk pembelajaran bahasa dan pengadaan programnya sangat mudah dan tentunya mereka merasa senang, tertarik. Media lagu yang digunakan oleh guru berjudul raja purnawarman sebagai media pembelajaran tematik pada kelas IV.

Penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa peserta didik. Menurut Widyantoro (2011: 124) kemampuan berbahasa memiliki faktor penunjang pada kegiatan berbicara yaitu aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan. Maka peneliti mengamati kemampuan berbahasa peserta didik di SDN Rejosari 01 Semarang pada kelas IV dapat dinilai dari segi aspek kebahasaan yang meliputi lafal, kosakata, serta aspek non kebahasaan yang meliputi materi, kelancaran dan gaya. Aspek kebahasaan dan nonkebahasaan dapat dinilai dengan sangat jelas dan tepat, jelas dan tepat, kurang jelas dan tepat, tidak jelas dan tepat. Aspek yang diamati yaitu: (a) Lafal yang dimiliki peserta didik kelas IV masih rendah akan tetapi ketika guru menggunakan media lagu peserta didik sudah merasa mampu meningkat kemampuan berbahasa yang dimilikinya. Yang dimana peserta didik sudah berlatih kemampuan berbahasa. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, siswa kelas IV sebagian besar sudah bisa dengan untuk melafalkan kalimat sesuai dengan ejaan huruf yang tepat, sehingga dapat mempermudah orang lain untuk mengerti apa yang dibicarakan. Pada saat peserta didik membacakan hasil pekerjaannya intonasi yang digunakan oleh peserta didik sudah cukup baik. Dan menyampaikan argumennya mengenai materi yang sudah di dapat melalui merangkum yang kemudian dibacakan di depan kelas, walaupun masih ada siswa yang belum mampu untuk melafalkan fonem dengan baik. Sebagian siswa sudah masuk ke dalam kriteria sedang dalam kemampuan lafal berbicara. (b) Kosakata yang dimiliki siswa sudah cukup untuk ukuran siswa kelas IV SD. Sebagian siswa sudah mampu untuk berbicara dengan kata-kata yang cukup tepat dan mudah dimengerti. Penggunaan kata sudah tepat dan bervariasi. Untuk siswa kelas IV SD, penggunaan kata dan ungkapan masih sebatas pengetahuan siswa dan tidak memaksakan untuk hal yang lebih sulit. (c) Materi yang dimiliki siswa kelas IV sudah mampu untuk menyampaikan materi, topik dan uraian materi yang disampaikan sudah mulai nampak terhadap apa yang ingin disampaikan siswa. Tingkat kedalaman materi yang disampaikan sudah bisa dapat dimengerti, jika dilihat dari kemampuan siswa dalam bercerita menyampai argumennya. Penyampain pada pendengar sudah cukup dapat dimengerti. (d) Kelancaran siswa sudah meningkat dalam menggunakan kalimat untuk mengutarakan apa yang ingin disampaikan. Siswa sudah mampu mengutarakan satu pikiran yang ingin disampaikan. Sebagian besar siswa sudah mampu bercerita walaupun masih dalam kriteria sedang untuk berada pada kriteria baik dan baik sekali dalam kelancaran bicarannya. Meskipun sudah ada siswa yang sudah dalam kategori baik dalam kelancaran bicarannya. (e) Gaya, gerakan tangan, mimik muka masih sedikit kaku.

Masih banyak terdapat hal-hal canggung yang siswa lakukan pada saat berbicara dengan pendengar. Mereka belum bisa memosisikan mimik muka dengan pernyataan-pernyataan yang disampaikan. Pemilihan busana sebenarnya sangat mempengaruhi penampilan seorang pembicara di depan pendengar. Semakin bagus busana yang digunakannya maka akan semakin besar pula rasa percaya diri untuk berbicara di depan orang banyak. Tetapi pada dasarnya pengambilan data dilakukan di dalam kelas, jadi untuk busana penelitiannya dianggap sama. Keluwesan yang dimiliki mereka sudah mampu berbicara di depan teman-temannya dengan ekspresi yang tidak kaku. Siswa sudah mampu bagaimana cara menarik pendengar untuk memperhatikan mimik muka dan lain-lain untuk menarik lawan bicaranya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka media lagu merupakan sarana tepat yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam sebuah lagu terdapat berbagai macam diksi atau kosakata yang bisa memberikan suguhan kata-kata yang membantu kemampuan berbahasa. Melalui media lagu, peserta didik akan terbawa suasana hatinya ke dalam alunan kata-kata yang ada sehingga diharapkan peserta didik lebih bisa berkosakata. Hal ini sesuai dengan Bonnie Macmilan (Ekasanti, 2021: 716) sebenarnya manfaat menyanyi sangat banyak yaitu: (a) Memperkenalkan suara sebagai bunyi, (b) Memperbaiki pengucapan kata, (c) Meningkatkan kemampuan berbahasa, termasuk perbendaharaan kata, kemampuan berekspresi dan kelancaran berkomunikasi, (d) Membantu anak dalam pendengaran, ingatan dan hafalan, mengintegrasikan dan menghasilkan bahasa dalam bentuk bunyi, (e) Pengembangan kemampuan mahir berbahasa, (f) Sebagai alat dan media pembelajaran, dan (g) Peneguhan eksistensi keberadaan diri seseorang.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penggunaan media lagu terhadap kemampuan berbahasa pada peserta didik di kelas IV SDN Rejosari 01 Semarang sudah mampu dan meningkat dalam

menggunakan kemampuan berbahasanya. Hasil dari observasi, wawancara, angket dan juga dokumentasi yang telah dilaksanakan di SDN Rejosari 01 Semarang peneliti mendapatkan bahwa penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa peserta didik. Yang dimana media lagu dapat memicu antusias, semangat, dan tertarik terhadap pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa lagu dapat digunakan guru untuk sebagai media dalam pembelajaran tematik. Dengan lagu siswa dapat memahami dengan mudah tentang pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga pada saat siswa mengerti dan pahaman dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran pun tercapai. Dan didukung juga oleh dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuning (2019) mengatakan bahwa penggunaan media lagu anak sangatlah efektif untuk menambah perbendaharaan bahasa anak dan mengembangkan bentuk kreativitas berbahasanya. Selain itu, keterampilan mendengarkan, menyimak, membaca, dan menulis saling memiliki keterkaitan dalam penggunaan media lagu anak ini untuk meningkatkan kreativitas berbahasa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat dalam bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media lagu pada pembelajaran tematik digunakan pada saat kegiatan inti pembelajaran, dengan guru memutar media lagu sebanyak tiga kali dengan tujuan peserta didik bisa ikut bernyanyi. Selama media lagu diputar peserta didik merasa senang, tertarik, dan antusias. Dengan media lagu peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga penggunaan media lagu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil wawancara bersama guru dan peserta didik kelas IV SDN Rejosari 01 Semarang. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil pembagian angket peserta didik yang menunjukkan bahwa 88% penggunaan media lagu terhadap kemampuan berbahasa dapat meningkat dilihat dari peserta didik dapat menambah kosakata, dapat berbicara dengan baik dan benar. Kemudian berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah bagi guru, diharapkan lebih dapat mengoptimalkan penggunaan media dan pemberian metode- metode pembelajaran yang tepat guna untuk memiliki kemampuan berbahasa peserta didik lebih baik lagi, sehingga kelak semakin kecil siswa yang mempunyai kemampuan berbahasa yang rendah, dan jika dilakukan secara optimal maka tidak ada lagi siswa yang memiliki kemampuan berbahasa rendah. Sedangkan bagi siswa, diharapkan siswa dapat mengikuti materi pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh, meningkatkan motivasi belajar dan juga memahami tentang cara-cara kemampuan berbahasa berbicara yang baik itu sendiri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhari. 2015. "Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah". *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 43-60.
- Bawono, Y. 2017. "Kemampuan Berbahasa Pada Anak Prasekolah": Sebuah kajian. 116-125.
- Daryanto, d. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwiyani Anggraeni, S. H. 2019. "Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 404-415.
- Ekasanti, N. 2021. "Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Mufradat DI Tingkat Madrasah Aliyah". *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(5), 712-728.
- Handayati, W., Syahrul, R., & Afnita, A. 2013. "Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX 1 SMPN 5 Lubuk Basung". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 226-232.

- Hakim, L. 2016. "Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". *Jurnal EduTech Vol. 2*, 53-64.
- Jiah Tajiah, C. A. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bernyanyi Pada Kemampuan A Di TK Al- Muawanah". *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 481-487.
- Khabiburrokhman, A. K. 2020. "Analisis Gaya Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 211-219.
- Latifah. 2018. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Proses Penerapan Metode Bermain Peran Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Merigi Semester I Tahun 2015/2016". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Maryono. 2017. "Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.2*, 72-89.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuning Wahyuningsih, H. M. 2019. "Penerapan Media Lagu Anak Untuk Meningkatkan Kreativitas". *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 82-95.
- Pebriana, P. H. 2017. "Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia" . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 139 – 147.
- Prof. Dr. Azhar Arsyad, M. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Putri, E. N. 2019. "Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 234-236.
- Sari, E. M., Saparahayuningsih, S., & Yulidesni, Y. 2016. "Meningkatkan kemampuan berbicara melalui lirik lagu". *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1), 36-41.
- Setyawan, F. H. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android". *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, 92-98.
- Setyo Widyanoro. 2011. *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soegeng, A. Y. 2017. *Landasan pendidikan*. Yogyakarta: Magnum pustaka utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Susanto, Y. D. T. 2017. *Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Berbicara Dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wardani, D. A. 2018. "Analisis Lagu Anak Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 Sdn 2 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 4(01).
- Yuliyana, P. 2021. "Analisis Penggunaan Media Lagu Anak Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 2 Ploso Tahun Pelajaran 2020/2021". (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN